

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Fungsi Musik

Apabila kita cermati dengan seksama, ternyata seni pertunjukan memiliki fungsi yang sangat kompleks dalam kehidupan manusia.¹ Seni pertunjukan juga memiliki fungsi yang beragam, R.M. Soedarsono membagi fungsi seni pertunjukan menjadi fungsi primer dan fungsi sekunder. Secara garis besar fungsi primer diantaranya sebagai sarana ritual, hiburan pribadi, presentasi estetis.

Menurut Alan P. Merriam dalam *The Anthropology of Music* menjelaskan bahwa adanya perbedaan makna antara penggunaan (*use*) dan fungsi (*function*) dalam konteks musik, berikut penjelasannya :

Music is used in certain situations and becomes a part of them, but it may or may not also have a deeper function. If the lover uses song to woo his love, the function of such music may be analyzed as the continuity and perpetuation of the biological group. When the supplicant uses music to approach his god, he is employing a particular mechanism in conjunction with other mechanisms such as dance, prayer, organized ritual, and ceremonial acts. The function of music on the other hand, is inseparable here from the function of religion which may perhaps be interpreted as the establishment of security vis-à-vis the universe. "Use" then, refers to the situation in which music is employed in human action; "function" concerns the reasons for its employment and particularly the boarder purpose which it serves.²

Musik digunakan dalam situasi tertentu dan menjadi bagian didalamnya, tetapi dapat atau tidak juga memiliki fungsi yang lebih dalam. Apabila

¹ R.M. Soedarsono. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), h. 54.

² Allan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (United States America: University Press, 1975), h. 210.

penggemar musik menggunakan lagu untuk merayu pujaannya, dari segi fungsi, musik dapat dianalisis sebagai kelanjutan dan pelestarian kelompok biologis. Saat pemohon menggunakan musik untuk berbicara kepada Tuhan, dia menggunakan mekanisme tertentu yang berhubungan dengan mekanisme lain seperti tarian, doa, ritual, upacara. Fungsi dari musik, disamping itu terlepas dari fungsi keagamaan yang mungkin dapat diinterpretasikan sebagai bentuk dan perlindungan terhadap alam semesta. penggunaan kemudian merujuk kepada situasi dimana musik dipakai dalam tindakan manusia, fungsi berhubungan dengan alasan dari pemakaian dan terutama tujuan yang lebih luas.³

*Menurut Allan P. Meriam "Function is the contribution which a partial activity makes to the total activity of which it is a part. The function of a particular social usage is the contribution it makes to the total social life as the functioning of the total social system."*⁴ Jika di definisikan fungsi dapat diartikan sebagai kontribusi kepada suatu bagian aktivitas yang juga memenuhi keutuhan daripada keseluruhan aktivitas. Dapat dikatakan bahwa fungsi ini merupakan kondisi dimana semua bagian dari sistem sosial bekerja dengan kadar harmoni dan konsistensi yang sama.

Dari pemaparan diatas bisa diartikan bahwa fungsi musik memiliki tujuan yang berbeda-beda, tergantung dari alasan pemakaian musik itu sendiri. Berikut sepuluh fungsi musik menurut Meriam :

1. Musik dapat berfungsi sebagai mekanisme emosional bagi sebuah kelompok besar dengan tindakan yang sama. Sebagai contoh, kasus suku Indian Flathead dan mungkin banyak juga suku Indian Amerika lainnya yang masih melestarikan lagu dan tarian tertentu, meskipun kejadian asli dari penampilan mereka tersebut sudah lama punah.

³ *Ibid.*,

⁴ *Ibid.*, h. 211.

2. Musik dapat berfungsi sebagai pemuas estetika, masalah estetika yang berkenaan dengan musik bukanlah hal yang mudah. Termasuk didalamnya estetika dari sudut pandang pencipta ataupun penikmatnya dan jika dipertimbangkan dengan salah satu fungsi utamanya, musik harus dapat didemonstrasikan bagi budaya selain budaya kita sendiri.
3. Musik dapat berfungsi sebagai hiburan dalam semua lapisan sosial. Hanya perlu diperjelas disana perbedaan hiburan murni yang tampaknya merupakan fitur musik masyarakat barat, dengan hiburan yang telah dikombinasikan dengan fungsi lainnya yang mungkin merupakan ciri masyarakat non-literasi yang bersifat lebih umum.
4. Musik dapat berfungsi sebagai alat berkomunikasi, selagi kita mengetahui bahwa masalah utama adalah musik menyampaikan sesuatu, kita tidak mengetahui seberapa jelas apa, bagaimana, dan untuk siapakah pesan tersebut. Musik bukan merupakan bahasa universal, melainkan bentuk dari segi budaya sebagaimana musik adalah satu bagiannya.
5. Musik dapat berfungsi sebagai representasi simbolis. Terdapat sedikit keraguan bahwa fungsi musik didalam semua lapisan masyarakat merupakan representasi simbolis dari hal, ide dan perilaku lain.
6. Musik dapat berfungsi sebagai respon fisik, masih diragukan fungsi musik ini untuk diperkenalkan karena masih dipertanyakan apakah respon fisik dapat atau harus dicantumkan dalam apa yang pada dasarnya ada didalam sebuah grup dan fungsi sosial, bagaimanapun, fakta bahwa musik dapat memancing respon fisik dapat diperhitungkan fungsinya didalam sosialisasi

manusia, walaupun respon fisik yang lahir akan berbentuk melalui adat istiadat itu sendiri.

7. Musik dapat berfungsi sebagai penguat kesesuaian dalam norma sosial. Lagu-lagu yang dapat mengatur kontrol sosial memainkan peran penting dalam beberapa budaya, lewat peringatan secara langsung atau tidak langsung kepada perilaku yang dianggap seharusnya diterapkan.
8. Musik dapat berfungsi sebagai validasi instuisi sosial dan ritual keagamaan. Ketika musik digunakan dalam situasi sosial dan keagamaan, terdapat beberapa informasi untuk mengindikasikan sejauh mana musik cenderung menvalidasi instuisi dan ritual tersebut.
9. Musik dapat berfungsi sebagai kontribusi terhadap stabilitas budaya. Jika musik memungkinkan pengekspresian emosional, memberikan kenikmatan estetika, menghibur, mengkomunikasikan, memancing respon fisik, menguatkan keselerasan norma dan memvalidasi instuisi sosial dan ritual keagamaan.
10. Musik dapat berfungsi sebagai kontribusi integrasi sosial. Dengan pandangan bahwa kita telah menantikan fungsi ini didalam musik di paragraf-paragraf sebelumnya memperjelas bahwa musik menyediakan solidaritas kepada anggota yang berkumpul didalam masyarakat, musik memang memiliki fungsi untuk mengintegrasikan kehidupan sosial.

B. Unsur Musik

Definisi menurut musik Menurut para komponis seperti Beethoven yang berkata “*Music is the link which connects the spiritual with the sensuous life.*”- “*Music is a higher revelation than wisdom and philosophy.*” Terjemahannya kurang lebih “Musik adalah penghubung yang menghubungkan antara rohani dengan kehidupan sensual (yang berkaitan dengan panca indera)-“ Musik adalah sebuah pencerahan yang lebih tinggi dari kebijaksanaan dan filsafat. Serta definisi dari Richard Wagner “*The organ of the heart is tone; it’s artistically-conscious language, music. The latter is the full, overflowing heart-love which ennobles the sensuous feeling of pleasure, and humanises the non-sensuous thought.*”⁵ Terjemahannya kurang lebih “ Organ dari hati adalah nada; itu adalah bahasa-sadar, musik. Penjelasan lengkapnya, meluapkan perasaan yang memuliakan perasaan kenikmatan, dan memanusiakan pikiran. Di dalam alam semesta semua hal berkaitan dengan ruang dan waktu. Musik sangat membutuhkan bunyi di dalam ruang dan waktu. Salah satu unsur-unsur musik adalah ritmik, melodi, harmoni, dan dinamik.

1. Ritmik

Ritmik menandakan simetri, proporsi, dan divisi.⁶ Pengertian simetri adalah kesamaan pada masing-masing bagiannya, seperti nilai not yang tertulis harus sama pada bagiannya entah itu pada ketukan kuat ataupun lemah. Proporsi adalah perbandingan yang seimbang antara not dengan

⁵ Beethoven dan Wagner dalam *Frederick Niecks, A Concise Dictionary of Musical Terms* (London, Augener Ltd, 1884), h. 1.

⁶ A. J. Goodrich, *Complete Musical Analysis* (New York, The John Church Co, 1889), h. 20.

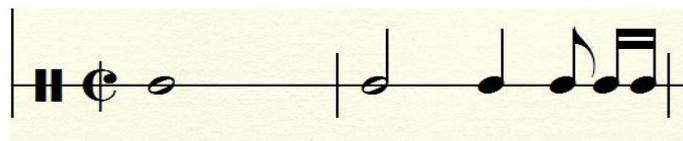
metriknya. Divisi adalah pembagian ritmik menjadi satu kesatuan. Ritmik adalah keteraturan perubahan dalam keteraturan langkah-langkah, dengan efek gerakan pada pikiran kita.⁷ Ritmik tidak saja berhubungan dengan nilai not tetapi juga aksentuasi dari seluruh frase dan bagian dari gerakan satu sama lain.⁸

Contoh-contoh ritmik

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

Contoh-contoh penggunaan ritmik dalam beberapa birama sebagai berikut:

Birama 2/2:

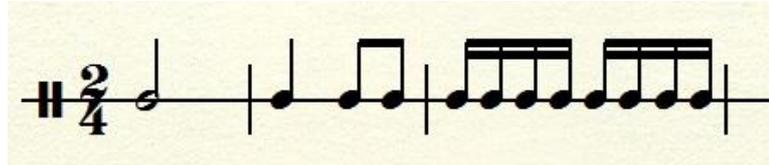


Notasi. 2.1 Contoh Birama 2/2
Dokumentasi : Kembara (2017)

⁷ Denman W. Ross, *A Theory of Pure Design Harmony, Balance, and Rhythm* (Boston, Mifflin And Company, 1907), h. 4.

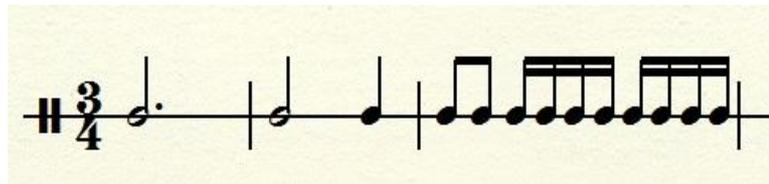
⁸ Cooper, Grosvenor, Meyer, Leonard B, *The Rhythmic Structure of Music*. (Chicago, Chicago Press, 1960), h. 212.

Birama 2/4



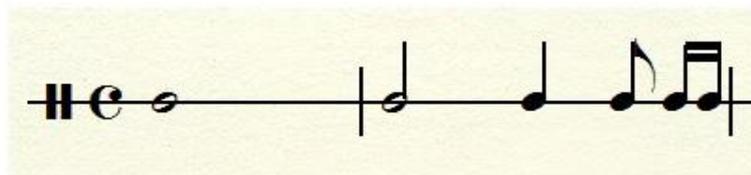
Notasi. 2.3 Contoh Birama 2/4
Dokumentasi : Kembara (2017)

Birama 3/4



Notasi. 2.3 Contoh Birama 3/4
Dokumentasi : Kembara (2017)

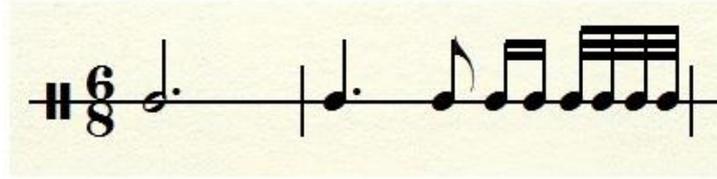
Birama 4/4



Notasi. 2.4 Contoh Birama 4/4
Dokumentasi : Kembara (2017)

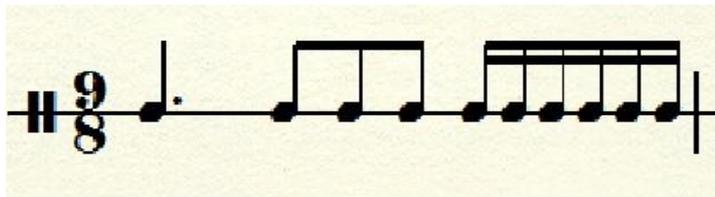
Not seperempat pada birama 2/4, 3/4 atau 4/4 bernilai satu ketukan, not setengah bernilai dua ketukan, not penuh bernilai empat ketukan, not seperdelapan bernilai setengah ketukan dan seterusnya.

Birama 6/8



Notasi. 2.5 Contoh Birama 6/8
Dokumentasi : Kembara (2017)

Birama 9/8



Notasi. 2.6 Contoh Birama 9/8
Dokumentasi : Kembara (2017)

Not seperdelapan bernilai satu ketukan, not seperempat bernilai dua ketukan, atau not seperenambelas bernilai setengah ketukan.

Birama adalah sebuah kelompok ketukan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pembagian unit waktu yang lebih besar pada lagu, karena pembagian yang lebih besar lebih mudah. Seperti pengukuran dimensi sebuah rumah dalam satuan kaki atau meter namun tidak dalam hitungan inchi.⁹ Contoh birama seperti 2/2, 4/4, dan 6/8.

⁹ Percy Goetschius, *Lessons In Music Form* (Boston, Oliver Ditson Company, 1994), h. 12.

2. Melodi

Melodi adalah interaksi antara kumpulan nada dan ritmik. Melodi mengandung kesatuan, keanekaragaman, poin klimaks atau fokus, dan komperhensibilitas (kemampuan untuk mengerti).¹⁰ Melodi adalah pergerakan nada-nada yang mempunyai hubungan khusus hingga menciptakan bentuk tertentu.¹¹ Melodi di dalam karya musik seperti kata-kata pada sastra. Nada-nada dirangkai untuk menyampaikan pesan dari komposer kepada para pendengar. Jadi melodi adalah nada yang dirangkai menggunakan ritmik oleh seorang pengarang untuk mencapai fokus dari keinginan pengarang lagu.

C. Seni Beladiri

Seni diartikan sebagai sebuah proses. seni (art) yaitu “...*the use of the imagination to express ideas or feelings*”. Seni (art) digunakan untuk menunjukkan imajinasi seseorang dalam mengekspresikan ide atau perasaanya.¹² Seni bisa diartikan sebagai aktivitas manusia yang menghasilkan sesuatu yang indah yang lahir dari imajinasi dan ekspresi manusia itu sendiri, namun berbeda dengan Leo Tolstoi (1828-1910) sastrawan Rusia terkemuka yang berpendapat bahwa seni tidak dapat dilihat hanya pada memberikan kesenangan berupa keindahan. Setiap orang mempunyai selera sendiri terhadap sesuatu yang

¹⁰ Bigelow, Earl R, *Creative-Analytical Theory of Music, A Correlated Course Book II: Form in Melody* (Chicago, Fitzsimons, 1949), h. 131.

¹¹ Barbara J. Crowe, *Music and Soulmaking: Toward a New Theory of Music Therapy* (Maryland, Scarecrow Press, 2004), h. 65.

¹² Momon Sudarma, *Antropologi Untuk Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 194.

disebut indah dan memberikan kepuasan serta kesenangan pada dirinya.¹³ Maka hakikat dari seni itu sendiri lebih dalam bukan hanya tentang paham keindahan saja melainkan hal yang dapat memberikan kepuasan dan nilai bagi pelaku dan penikmatnya.

Seni beladiri di Indonesia sangatlah beragam, namun yang paling identik adalah pencak silat. Adapun pengertian seni beladiri dalam bunga rampai pencak silat sebagai berikut:

Seni beladiri bisa berarti seni dalam pembelaan diri atau dapat dimaknai sebagai dua pengertian yaitu seni dan bela diri. Apabila kita kembali ke sejarah terciptanya istilah pencak silat, pengertian kedua ini yang lebih mendekati. Tetapi bila kita kembali ke makna awal bahwa pencak silat adalah alat untuk membela diri, maka seni bela diri adalah seni untuk membela diri.¹⁴

Menyusun gerak beladiri tak ubahnya merangkai gerak tari. Bagaimanapun penyusunan olah gerak beladiri menggunakan potensi rasa, cipta dan karsa gerakan tersebut diolah, dipelajari dan dipoles bagaikan benda seni.¹⁵ Pengertian seni beladiri itu sendiri seperti dua mata koin, anda bisa mengamatinya dari sisi manapun.¹⁶ Kita bisa melihat sisi koin sebagai seni dan sisi lainnya sebagai beladiri keduanya mempunyai pengertian yang berbeda namun menjadi satu kesatuan dalam sebuah pengertian.

Manusia sebagai makhluk hidup bermasyarakat, mempunyai kebutuhan naluriah untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan diri maupun masyarakatnya. Oleh karena itu manusia memerlukan pembelaan diri bagi dirinya

¹³ Sumardjo, *Filsafat Seni* (Bandung: Ganesa, 2000), h. 62.

¹⁴ Ochid AJ, *Bunga Rampai Pencak Silat* (Jakarta: Rasyid, 2010), h. 17.

¹⁵ Bambang A, Utomo, *Seni Beladiri dan Filosofi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 8.

¹⁶ *Ibid.*,

maupun masyarakatnya. Bagi bangsa Indonesia seni beladiri dengan nama Pencak silat.¹⁷ Istilah pencak silat sebagai seni beladiri bangsa Indonesia, merupakan kata majemuk adalah hasil keputusan seminar pencak silat tahun 1973 di Tugu Bogor.¹⁸ Pencak silat adalah seni beladiri asli Indonesia, yang telah berumur berabad-abad diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa seni beladiri merupakan seni pertunjukan yang memadukan gerakan dari teknik-teknik beladiri untuk menyajikan suatu pertunjukan yang menarik.

D. Pencak Silat

Pengertian pencak silat merupakan gabungan dari kata pencak dan silat. Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Syukur, pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, yang disertakan gerakan berunsur komedi. Pencak dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan, sedangkan silat adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci.²⁰

Dalam Khazanah Pencak Silat, Pencak adalah gerak serang- bela yang teratur menurut sistem, waktu, tempat dan iklim dengan selalu menjaga kehormatan masing-masing secara kesatria dan tidak melukai perasaan. Pencak lebih menunjuk pada segi lahiriah, sedangkan silat adalah gerak serang-bela yang erat hubungannya dengan rohani, sehingga dapat menghidupsuburkan naluri, menggerakkan hati nurani manusia dan langsung menyerah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Silat lebih menunjuk pada wujud rohaniah.²¹

¹⁷ M. Atok Iskandar, *Pencak Silat* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), h.11

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Muhajir, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 62.

²⁰ O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Yogyakarta: Yayasan Galang, 2000), h. 4.

²¹ Notosoejitno, *Khazanah Pencak Silat* (Jakarta: CV. Infomedika, 1997), h. 34.

Perbedaan pendapat mengenai arti dari pencak silat itu menjadi masalah bagi tokoh-tokoh pencak silat sehingga tokoh-tokoh pendiri Ikatan Pencak Silat Indonesia akhirnya sepakat untuk tidak membedakan pengertian pencak dengan silat. Pada tahun 1948 kedua kata tersebut telah dipadukan menjadi pencak silat. Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya), dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.²²

Pencak Silat dibagi kedalam dua ranah, yaitu :

1. Pencak Silat Beladiri

Jenis pencak silat yang mengutamakan gerakan dan jurus-jurus sebagai upaya untuk mempertahankan diri ataupun menyerang lawan. Pencak silat ini berdasarkan teknik-teknik gerak dan jurus untuk mencapai hakikat beladiri. dalam Khazanah Pencak Silat, di daerah Jawa Barat jurus berarti *sakujur diurus*. Kata tersebut dapat berarti pengurusan (manajemen) terhadap suatu rangkaian Pencak Silat secara menyeluruh, dan dapat berarti pula rangkaian teknik yang diurus untuk menyerangkan semua bagian tubuh lawan yang terbuka atau mempertahankan semua bagian tubuh dari serangan lawan.

Berdasarkan pada keseluruhan uraian mengenai struktur dan proses Pencak Silat, pengertian yang lebih lengkap mengenai Pencak Silat Beladiri sebagai suatu sistem ditinjau secara fisikal adalah keseluruhan struktur dan proses pelaksanaan teknik sikap dan teknik gerak beladiri yang terdiri dari

²² *Ibid.*,

jurus-jurus yang saling tergantung, saling menunjang dan saling berhubungan secara fungsional menurut pola tertentu untuk tujuan pertahanan atau pembelaan diri.²³

Pencak Silat Beladiri bisa disebut sebagai dasar dari cabang pencak silat lainnya. karena cabang-cabang dari pencak silat mengadopsi gerak dan jurus dari Pencak Silat Beladiri.

Adapun gerakan dasar Pencak Silat Beladiri, diantaranya :

- a. Sikap Pasang jika ditinjau dari sistem beladiri, pasang berarti kondisi siap tempur yang optimal.
- b. Gerak langkah adalah teknik berpindah atau mengubah posisi disertai dengan kewaspadaan mental dan indera secara optimal untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dalam rangka mendekati atau menjauhi lawan.²⁴
- c. Serangan adalah teknik untuk merebut inisiatif lawan dan membuat lawan tidak dapat melakukan serangan atau bela, dan semuanya itu dilaksanakan secara taktis.
- d. Bela atau pertahanan merupakan teknik untuk menggagalkan serangan lawan yang dilaksanakan secara taktis.

2. Pencak Silat Seni

Kesenian Pencak Silat merupakan bagian dari Pencak Silat yang menitikberatkan pada keindahan gerak, estetika dan perpaduan yang pas antara seni musik (bunyi), seni rupa (kostum) dan seni tari (gerak). Ditinjau

²³ Notosoejitno, *Op.cit.*, h. 109.

²⁴ *Ibid.*, h.66.

dari sumber asal teknik dan jurusnya, Pencak Silat Seni dapat juga dikatakan Pencak Silat Beladiri yang indah. Perbedaan antara Pencak Silat Seni dengan Pencak Silat Beladiri terletak pada nilai, orientasi, pepakem dan ukuran yang diterapkan dalam proses pelaksanaannya. Walaupun Pencak Silat Seni berorientasi pada faktor-faktor keindahan tetapi pelaksanaannya harus mengandung unsur-unsur logika Pencak Silat Beladiri.²⁵

Pencak silat seni di Jawa Barat pada umumnya dipertunjukkan sebagai hiburan dan hajatan seperti khitanan, nikahan, syukuran dan acara lainnya. Dalam penyajian pencak silat seni, musik iringan yang digunakan untuk mengiringi pencak silat hanya terdapat di daerah Jawa Barat, yakni yang dinamakan "*Kendang Pencak*". Alat musik yang digunakan untuk mengiringi seni beladiri pencak silat Ibing Panglipur Galih diantaranya :

a. Kendang

Kendang adalah waditra membraphone yang dibuat dari kayu sebagai badannya dan kulit/wangkis sebagai kedua/muka bidang; cara membunyikan dipukul atau ditepuk dengan telapak tangan.²⁶

Berdasarkan fungsinya kendang merupakan alat musik sebagai pengatur irama lagu, kendang biasanya dimainkan dalam beberapa kesenian seperti seni karawitan, tari-tarian, seni beladiri pencak silat. Seperti dalam buku Waditra Mengenal Alat-alat Kesenian Jawa Barat, dalam penyajian

²⁵ *Ibid.*, h. 82.

²⁶ Atik Sopandi, *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1987), h. 89.

kesenian sunda, waditra kendang sangat dominan. Terlihat dari peranannya, baik sebagai waditra pengiring jenis-jenis tarian sunda dan pencak silat.²⁷



Gambar. 2.1 Alat Musik Kendang Pencak
Dokumentasi : Kembara (2017)

b. Tarompet

Tarompet adalah waditra Jawa Barat yang termasuk ke dalam rumpun aerophone. Instrument ini dibuat dari kayu dan tempurung sebagai alat penahan rongga mulut; yang memiliki 7 buah lubang nada dan empat (lidah-lidah suara) sebagai sumber bunyi.²⁸

Alat musik tarompet biasa digunakan untuk mengiringi sebuah iringan dalam bentuk melodi lagu. Menurut buku Waditra Mengenal Alat-alat Kesenian Daerah Jawa Barat, Tarompet berfungsi sebagai

²⁷ Ubun Kubarsah R, *Waditra Mengenal Alat-alat Kesenian Daerah Jawa Barat* (Bandung: CV Beringin Sakti, 1995), h. 72.

²⁸ Atik Sopandi, *Op.cit.*, h. 109.

pembawa melodi lagu. Biasanya disajikan sebagai alat tiup pengiring pertunjukan tari, pencak silat, reog, dan iringan seni beladiri benjang.²⁹



Gambar. 2.2 Alat Musik Tarompet
Dokumentasi : Kembara (2017)

c. Gong

Gong adalah waditra jenis alat pukul, terbuat dari bahan logam dan perunggu. Dibunyikan dengan cara dipukul oleh alat bantu pemukul dan menghasilkan suara paling besar (rendah).³⁰ Cara memainkan gong dengan cara dipukul dengan alat bantu pukul yang dilapisi kain tebal.



Gambar. 2.2 Alat Musik Gong
Dokumentasi : Internet³¹

²⁹ Ubun Kubarsah R, *Op.cit.*, h. 46.

³⁰ Ubun Kubarsah R, *Op.cit.*, h. 46.

³¹ <http://bengkelkarawitan.blogspot.co.id/2014/08/kendang-pencak.html> diakses pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 19.03

E. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan referensi dari beberapa hasil penelitian yang ada, tentunya penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Beberapa hasil penelitian yang relevan diantaranya:

Skripsi dari Kabul Oktavianus mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Prodi Sendratasik, yang berjudul Pola Ritmik Dasar Kendang Pada Iringan Tari Topeng Tunggal Betawi. Penelitian ini memaparkan struktur kesenian Topeng Tunggal Betawi dan notasi pola ritmik dasar kendang tari Topeng Tunggal Betawi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Kabul Oktavianus memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun persamaan penelitian diantaranya metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif, juga membahas tentang pola ritmik kendang. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kabul Oktavianus membahas Tari Topeng Tunggal sebagai objeknya, sedangkan yang objek penelitian penulis adalah pencak silat.

Skripsi dari Irwan Bakhti mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Prodi Sendratasik, yang berjudul Fungsi Musik dalam Seni Pertunjukan Basirompak di Nagari Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Penelitian ini membahas tentang kesenian *Basirompak* di *Nagari Baruah* yang mengalami perubahan penggunaan dan fungsi juga membahas mengenai bentuk penyajian

kesenian *Basirompak* serta membahas mengenai fungsi musik dalam kesenian *Basirompak*.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Irwan Bakhti diatas tentunya mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun persamaan penelitian diantaranya metode penelitian yaitu metode kualitatif juga membahas mengenai fungsi musik. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian, dimana Irwan Bakhti mengangkat Kesenian *Basirompak* sebagai objek penelitian sedangkan penulis mengangkat pencak silat sebagai objek penelitiannya.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membutuhkan sebuah acuan agar fokus dari penelitian ini bisa tercapai dengan baik sehingga dalam penelitian ini membutuhkan sebuah panduan berupa kerangka berfikir. Berikut kerangka berfikir yang digunakan penulis dalam penelitian ini:



Dokumentasi: Kembara (2017)

Dalam penelitian ini penulis membagi seni beladiri pencak silat kedalam 2 bagian, yang pertama musik dan yang kedua gerak. Lalu penulis mendeskripsikan pola ritmik dan teknik permainan kendang dalam gerakan Ibing Panglipur Galih. Setelah proses penggabungan antara dokumentasi berupa notasi pola ritmik dengan gerak Ibing Panglipur Galih maka penulis selanjutnya mengkaji mengenai fungsi musik dalam pencak silat Ibing Panglipur Galih.